

ABSTRAK

Ahmad Maulana. 200211020025. *Grit* Santri dalam Menghafal al-Qur`an di Pondok Pesantren Insan Madani Banjarmasin. Pembimbing I Dr. H. Abdul Basir, M. Ag. dan Pembimbing II Dr. Dzikri Nirwana, S. Th., M. Ag., pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin., 2022.

Kata Kunci: *Grit*, Menghafal al-Qur`an, Santri

Grit merupakan variabel psikologi yang secara signifikan dapat menjadi prediktor keberhasilan seseorang mencapai tujuan jangka panjangnya. Proses yang lama untuk menjadi penghafal al-Qur`an 30 juz memerlukan konsistensi minat dan kegigihan dalam menghafal al-Qur`an. Santri yang memiliki *grit* akan terus bangkit meraih tujuannya meskipun mengalami kegagalan berkali-kali.

Studi kualitatif ini termasuk penelitian lapangan dengan jenis penelitian studi kasus. Subjek penelitian ini yaitu 12 santri mukim di Pondok Pesantren Insan Madani Banjarmasin yang telah menghafalkan 30 juz al-Qur`an. Sedangkan objeknya yaitu *grit* santri dalam menghafal al-Qur`an, cara santri menumbuhkan dan mempertahankan *grit*-nya dalam menghafal al-Qur`an. Data penelitian ini diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Berbasis kesadaran diri ingin menghafal al-Qur`an 30 juz dan kemampuan mempertahankan minat menghafal al-Qur`an dari berbagai problematika, para santri berhasil menjaga minatnya selama bertahun-tahun. Kegigihan santri menghafal al-Qur`an dapat dilihat dari keberhasilan memenuhi target hafalan harian, pemanfaatan waktu dalam *murâja`ah*, komitmen dalam mengejar ketertinggalan hafalan, dan alokasi waktu untuk menghafal al-Qur`an dan *murâja`ah*. 2) Cara santri menumbuhkan *grit*-nya yaitu dengan merasakan manfaat menghafal al-Qur`an, mencintai al-Qur`an, meneladani tokoh penghafal al-Qur`an, mengamati dan tidak mau kalah dengan teman, menjadikan hinaan sebagai motivasi, dan mengikuti atau menyaksikan lomba *tahfidz* al-Qur`an. 3) Cara santri mempertahankan *grit*-nya yaitu dengan mengadu kepada Allah Swt., curhat kepada ustadz, orang tua, atau teman, manajemen waktu dengan baik, menganggap rasa ingin menyerah sebagai bisikan Iblis, membuat target hafalan dan *murâja`ah*, melakukan *positive selftalk*, istirahat, bercakap-cakap dengan teman dan bermain, tidak menganggap menghafal al-Qur`an sebagai beban, mencari tempat yang kondusif dan nyaman untuk menghafal, dan mengingat motivasi menghafal al-Qur`an atau mengingat jasa orang tua.

ABSTRACT

Ahmad Maulana. 200211020025. *The Grit of Students in Memorizing the Qur'an at Islamic Boarding Schools Insan Madani Banjarmasin*. Advisor I: Dr. H. Abdul Basir, M. Ag. Advisor II: Dr. Dzikri Nirwana, S. Th., M. Ag. at the *Postgraduate Islamic Education Study Program at UIN Antasari Banjarmasin*. 2022.

Keywords: Grit, Memorizing the Qur'an, Students.

Grit is a psychological variable that can significantly predict one's success in achieving long-term goals. The long process of becoming a memorizer of the 30 chapters of the Quran requires consistency of interest and perseverance in memorizing the Quran. Students who have grit will continue to rise to reach their goals even though they have failed many times.

This qualitative study includes field research with the type of case study research. The subjects of this study were 12 students who stayed at Insan Madani Islamic Boarding School in Banjarmasin, who had memorized 30 chapters of the Qur'an. While the objects are the grit of the students in memorizing the Qur'an, the ways the students grow and maintain their grit in memorizing the Qur'an. The research data was obtained through interviews, observation, and documentation.

The results showed that: 1) Based on self-awareness of desire to memorize the 30 chapters of the Qur'an and the ability to maintain interest in memorizing the Qur'an from various problems, the students has managed to maintain their interest for many years. The perseverance of the students to memorize the Qur'an can be seen from the success in fulfill the target of daily memorization, time utilization in repetition, commitment in catching up on memorization, and time allocation for memorizing the Qur'an and murâja`ah. 2) The ways for students to grow their grit are by feeling the benefits of memorizing the Qur'an, loving the Qur'an, emulating figures who memorize the Qur'an, observing and got motivation from another friends, making mockery as motivation, and following or watch the tahfidz al-Qur`an competition. 3) The way students maintain their grit is by complaining to Allah SWT, sharing with quranic teachers, parents, or friends, managing time well, considering the feeling of wanting to give up as a whisper of the Devil, making targets for memorization and murâja`ah, doing positive selftalk , resting, chatting with friends and playing, not seeing memorizing the Qur'an as a burden, looking for a conducive and comfortable place to memorize, and remembering the motivation to memorize the Qur'an or remembering the services of parents.